

ABSTRACT

Cultural heritage tourism is the fastest growing segment of the tourism industry. This trend is evident of rising volume of tourist who seek adventure, culture, history, archaeology and interaction with local people. This research was conducted in aim to discover the push and pull motivations, and characteristics of domestic tourist in Imogiri Mataram Kings Royal Cemetery as a Heritage site. Total of 100 domestic tourists were used as the sample in this research. The push factors variables used in this research are, Fulfilling Prestige, Enhancing Relation, Seeking Relaxation, Enchancing Social Circle, Sightseeing Variety, Fulfilling Spiritual Needs, Escaping from Daily, Gaining Knowledge. Variables for pull factors are, Event and Activities, Easy Access & Affordable, History and Culture, Variety Seeking, Adventure. Based on the result of this research, it is ascertained that History and Culture are the strongest pull factor of the object. Visitors find the object satisfying as source of history and culture. The combination of history, architecture of the building, and cultural value provided by the object is considered as the main attraction. The strongest push factor of the object according to this research is Gaining Knowledge purposes. This illustrates that one of the highest motivations for domestic tourist to visit heritage site is due to their needs to enhance knowledge about the object. This also supported by several statements from tourist that they will revisit the cemetery to learn more about the history, culture, and religion.

Keywords: push and pull motivation, domestic tourist, tourist characteristic, Imogiri Mataram Kings Cemetery, heritage tourism

Wisata warisan budaya adalah salah satu segmen yang berkembang dengan pesat dalam industri wisata. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya wisatawan yang minat khusus yang mencari petualangan, budaya, sejarah, arkeologi, dan untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui motivasi penarik dan pendorong wisatawan domestik dalam berkunjung ke Makam Raja Mataram Imogiri sebagai situs warisan budaya. Sebanyak 100 wisatawan domestik menjadi sampel dalam penelitian ini. Variabel pendorong yang digunakan dalam penelitian ini adalah Memenuhi Gengsi, Menambah Relasi, Relaksasi, Lingkaran Sosial, Variasi Pemandangan, Memenuhi Kebutuhan Spiritual, Lari dari Keseharian, Menambah Ilmu Pengetahuan. Variabel untuk faktor penarik antara lain, *Event* dan Aktifitas, Akses Yang Mudah dan Harga Terjangkau, Sejarah dan Budaya, Mencari Variasi, dan Petualangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, ditemukan aspek Sejarah dan Budaya adalah faktor penarik terkuat dari objek wisata Makam Imogiri. Pengunjung berpendapat bahwa Makam Imogiri merupakan objek yang tepat sebagai sumber sejarah dan budaya. Kombinasi sejarah, arsitektur bangunan, dan nilai budaya yang ada pada objek wisata ini dianggap sebagai daya tarik utama. Faktor pendorong terkuat dari objek menurut penelitian ini adalah untuk mendapat Ilmu Pengetahuan. Dapat menyimpulkan bahwa salah satu motivasi tertinggi wisatawan domestik dalam berkunjung ke situs warisan budaya ini adalah untuk kebutuhan mereka untuk menambah pengetahuan tentang objek tersebut..

Kata kunci: motivasi pendorong dan penarik, wisatawan domestik, karakteristik wisatawan, Makam Raja Mataram Imogiri, wisata warisan budaya.